

ABSTRAK

Rahmawati.105191117020. *Peran Guru PAI dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SDS Islam Paropo Kota Makassar.* Dibimbing oleh Bapak Elli Oschar, S.Pd.I., M.Pd.I. dan Ibu St. Muthahharah, S.Pd.I., M.Pd.I.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Peran Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SDS Islam Paropo Kota Makassar, khususnya bagi siswa yang berasal dari keluarga *broken home*. Latar belakang penelitian ini adalah banyaknya siswa di sekolah tersebut yang mengalami kesulitan dalam belajar akibat kondisi keluarga yang tidak mendukung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode observasi, wawancara, dan analisis data dokumentasi untuk mendapatkan gambaran yang komprehensif tentang peran guru dalam konteks ini.

Jenis penelitian yang digunakan adalah *field reseach* dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif. Adapun objek penelitian ini adalah guru. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui pengumpulan data, data reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi siswa di SDS Islam Paropo Kota Makassar sangat beragam dan sangat dipengaruhi oleh latar belakang keluarga mereka, terutama karena banyak dari mereka berasal dari keluarga *broken home* dan kurang mampu. Motivasi belajar siswa di sekolah tersebut sering kali naik turun. Mereka cenderung lebih termotivasi jika pelajaran disajikan dengan cara yang menarik perhatian, seperti melalui cerita inspiratif atau metode yang kreatif. Namun, jika pembelajaran terasa membosankan, banyak siswa yang kehilangan minat dan enggan untuk belajar. Motivasi belajar siswa yang berasal dari keluarga *broken home* di sekolah ini cenderung fluktuatif. Banyak dari mereka menghadapi berbagai tantangan emosional dan sosial yang mempengaruhi minat dan semangat belajar, beberapa siswa tetap menunjukkan keinginan untuk belajar dan berprestasi. Meskipun ada saat-saat di mana motivasi mereka menurun, terutama ketika merasa kesulitan atau tertekan, pendekatan empatik dari guru membantu mereka untuk terus termotivasi dan terlibat dalam proses pembelajaran. Meskipun kondisi ini bisa menjadi hambatan, dukungan dan perhatian khusus dari guru sangat membantu dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Guru-guru di sekolah ini berperan sebagai orang tua, teman, dan pembimbing bagi siswa. Dukungan emosional dan perhatian khusus yang diberikan oleh guru terbukti efektif dalam mengurangi beban mental siswa dan menciptakan lingkungan belajar yang positif. Metode pengajaran yang bervariasi. Selain itu, hubungan yang akrab dan peduli antara guru dan siswa memperkuat motivasi belajar siswa dan memberikan dampak positif pada hasil belajar mereka. Faktor pendukung bagi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di sekolah ini meliputi komitmen tinggi dari para guru untuk memberikan perhatian khusus kepada siswa, suasana sekolah yang akrab dan penuh kasih sayang, serta dukungan dari sesama guru yang saling membantu. Faktor penghambat yang dihadapi guru meliputi keterbatasan fasilitas dan sumber daya sekolah, kurangnya dukungan dana karena jumlah siswa yang sedikit, serta kondisi siswa yang berasal dari keluarga *broken home* dan kurang mampu, yang seringkali mempengaruhi minat dan kemampuan mereka untuk belajar secara optimal.

Kata Kunci: peran guru, motivasi belajar siswa.